

BAB IX

PENETAPAN INDIKATOR KINERJA DAERAH

Penetapan indikator kinerja atau ukuran kinerja akan digunakan untuk mengukur kinerja atau keberhasilan organisasi. Pengukuran kinerja organisasi akan dapat dilakukan dengan mudah, cepat, tepat dan akurat jika terlebih dahulu ditetapkan indikator kinerja yang telah disepakati bersama. Penetapan indikator kinerja merupakan syarat penting untuk menetapkan rencana kinerja sebagai penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah. Hal ini mengingat rencana kinerja akan merupakan gambaran sosok tampilan organisasi di masa yang akan datang.

Indikator kinerja daerah sebagai alat untuk menilai keberhasilan pembangunan secara kuantitatif maupun kualitatif, merupakan gambaran yang mencerminkan capaian indikator kinerja program (outcomes/ hasil) dari kegiatan (output/ keluaran). Indikator kinerja program adalah sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah (efek langsung). Pengukuran indikator hasil lebih utama daripada sekedar keluaran, karena hasil (outcomes) menggambarkan tingkat pencapaian atas hasil lebih tinggi yang mungkin mencakup kepentingan banyak pihak. Indikator kinerja akan dapat dijadikan sebagai media perantara untuk memberi gambaran tentang prestasi organisasi yang diharapkan di masa mendatang.

Dalam hal ini, dalam melihat kinerja daerah pada dasarnya digambarkan melalui tingkat capaian sasaran dan tingkat efisiensi dan efektivitas pencapaian sasaran dimaksud. Dengan demikian, indikator kinerja yang diharapkan dapat menggambarkan tingkat pencapaian kinerja pemerintah haruslah ditetapkan secara benar dan dapat menggambarkan keadaan untuk kerja secara riil. Berdasarkan uraian makna penetapan kinerja pemerintah tersebut maka untuk dapat mengukur tingkat capaian kinerja pelaksanaan pembangunan daerah diperlukan penetapan indikator kinerja daerah dalam bentuk penetapan indikator kinerja program pembangunan daerah sebagai indikator kinerja utama (**key performance indicator**). Sebagaimana lazimnya sebuah alat ukur untuk mengukur kinerja suatu organisasi, maka indikator kinerja program pembangunan daerah ditetapkan dengan memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Terkait dengan upaya pencapaian sasaran pembangunan daerah,
2. Menggambarkan hasil pencapaian program pembangunan yang diharapkan,
3. Memfokuskan pada hal-hal utama, penting dan merupakan prioritas program pembangunan daerah, dan
4. Terkait dengan pertanggungjawaban pelaksanaan pembangunan daerah.

Secara rinci, penetapan indikator kinerja utama program pembangunan daerah Kabupaten Simeulue Tahun 2012-2017 menuju '**Terwujudnya Simeulue yang Maju, Sejahtera dan Bermartabat**' dapat diuraikan sebagai berikut :

No	Aspek/Fokus/Bidang Urusan/ Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Satuan	Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD
			2012	2013	2014	2015	2016	2017	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT								
	Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi								
1.	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Umum, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian								
1.1	Pertumbuhan PDRB	%	4,27	4,48	4,70	4,94	5,19	5,45	5,45
1.2.	Laju inflasi kabupaten	%	5,36	5,20	5,04	4,89	4,74	4,60	4,60
1.3.	PDRB per kapita	Rp juta	7,35	7,42	7,50	7,57	7,65	7,72	7,72
1.4.	Persentase penduduk di bawah) garis kemiskinan	%	22,45	21,86	21,20	20,57	19,95	19,35	19,35
1.5.	Angka Pengangguran								
	Fokus Kesejahteraan Masyarakat								
1.	Pendidikan								
1.1	Angka melek huruf	%	9,93	9,94	9,96	9,98	9,99	100	100,00
1.2	Angka rata-rata lama sekolah (pakai tahun)	%	98,48	97,98	97,48	96,98	96,48	95,98	95,98
1.3	Angka partisipasi Kasar (APK)								
1.3.1	APK SD/MI/Paket A (sinkronkan dengan data di bab 2)	%	120,78	121,50	119,93	121,72	122,33	122,94	122,94
1.3.2	APK SMP/MTs/Paket B	%	102,86	102,96	103,07	103,17	103,27	103,38	103,38
1.3.3	APK SMA/SMK/MA/Paket C	%	84,34	84,42	84,51	84,59	84,68	84,76	84,76
1.3.4	Angka Pendidikan yang ditamatkan (pisahkan SD,SMP, SMA)	%	■	■	■	■	■	■	■
1.4	Angka partisipasi Murni (APM)	%	■	■	■	■	■	■	■
1.4.1	APM SD/MI/Paket A	%	97,75	97,84	97,94	98,04	98,14	98,23	98,23
1.4.2	APM SMP/MTs/Paket B	%	83,48	83,56	83,64	83,73	83,81	83,89	83,89

1.4.3	APM SMA/SMK/MA/Paket C	%	76,05	76,12	76,20	76,27	76,35	76,43	76,43
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.5	Indeks pembangunan Manusia (IPM)		68,9	68,97	69,04	69,11	69,18	69,25	69,25
2.	Kesehatan								
2.1	Angka usia harapan hidup (Thn)	tahun	62,88	62,94	63,01	63,08	63,15	63,22	63,22
2.2	Angka kematian ibu melahirkan per 100.000 kelahiran hidup	per 100.000 KH	295	100	40	10	5	0	0
2.3	Angka Kematian Bayi per 1.000 kelahiran hidup	Per 1.000/KH	35	30	25	20	10	-	-
2.4	Angka Kesakitan	%	28,09	27,99	27,90	27,81	27,72	27,63	27,63
3	Ketenagakerjaan								
	Angkatan kerja	org	22.225	22.313	21.644	21.211	20.787	20.810	20.810
Fokus Seni Budaya dan Olahraga									
1.	Pemuda dan OlahRagaPemuda dan OlahRaga								
1.1	Jumlah Grup kesenian	Grup	41	42	43	44	45	46	46
1.2	Jumlah Gedung		1	1	1	1	2	2	2
1.3	Jumlah Klub Olahraga	Unit	34	34	34	34	34	34	34
1.4	Jumlah Gedung Olahraga	Unit	0	0	1	1	1	1	1
ASPEK PELAYANAN UMUM									
Fokus Layanan Urusan Wajib									
1.	Pendidikan								
1.1.	Pendidikan dasar:								
1.1.1.	Angka partisipasi sekolah								
	7-12 tahun		99,18	99,23	100,00	100,00	100,00	100,00	100
	13-15 tahun		95,34	95,56	96,00	96,05	96,95	97,00	97,00
1.1.2.	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah								
	7-12 tahun	10.000	112,37	109,22	106,17	103,19	100,30	97,49	97,49

	13-15 tahun	1.000	11,11	10,80	10,50	10,20	9,92	9,64	9,64
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.1.3.	Rasio terhadap guru/murid								
	7-12 tahun		1: 17	7,20	7,40	7,60	7,82	8,04	8,04
	13-15 tahun		1: 9	9,25	9,51	9,78	10,05	10,33	10,33
1.2	Pendidikan Menengah								
1.2.1	Angka partisipasi sekolah								
	16-18 Tahun		78,81	81,02	83,29	85,62	88,01	90,48	90,48
1.2.2.	Ratio ketersediaan sekolah terhadap penduduk usia sekolah	%							
	16-18 Tahun	1.000	6,75	6,94	7,13	7,33	7,54	7,75	7,75
1.2.3.	Ratio guru terhadap murid	%							
	16-18 Tahun		10	10,28	10,57	10,86	11,17	11,48	11,48
	Penduduk yg berusia >15 tahun melek huruf (tidak buta aksara) (BPS)		98,85	99,04	99,23	99,41	99,60	99,79	99,79
2.	Kesehatan								
2.1	Rasio posyandu per satuan balita		162	181	177	182	185	192	192
2.2	Jumlah Puskesmas, Poliklinik, pustu, polindes, RSU		123	123	128	136	140	147	147
2.3	Ratio Rumah sakit per satuan penduduk		1	1,2	1,2	1,1	1,2	1,2	1,2
2.4	Ratio Dokter per satuan penduduk		10,23	9,50	13,90	15,99	41,78	23,00	23,00
2.5	Ratio tenaga medis persatuan penduduk		252	289	295	287	337	399	399
2.6	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani		139	14	23,9	3,64	4	48	48
2.7.	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan		84,73	86,42	93,00	75,45	70,00	70,30	70,30
2.8.	Cakupan Desa / kelurahan universal Child Immunization (UCI)		80,00	86,20	64,50	60,86	65,00	78,20	78,20
2.9.	Cakupan balita Gizi Buruk mendapat Perawatan			10	4,4	10	10	10	10
2.10.	Cakupan Penemuan dan Penanganan penderita penyakit TBC BTA		100	100	93	82	91	65	65

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2.11	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD			0	100	100	100	100	100
2.12.	Cakupan Pelayanan Kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin		60,01	68,66	80,00	69,90	2,00	85,00	85,00
2.13.	Cakupan Kunjungan bayi		155	188	94,5	79,87	81	81	81
2.14.	Cakupan Puskesmas		100	100	100	100	100	100	100
2.15	Cakupan Puskesmas Pembantu		88	88	73	80,4	81,8	87,7	87,7
3.	Pekerjaan Umum								
3.1.	Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	%	30,00	48,92	58,92	68,92	87,84	100	100
3.2.	Rasio jaringan irigasi	%	8,80	10,66	12,91	15,63	18,94	22,93	22,93
3.3.	Rasio tempat ibadah per satuan penduduk		4,58	4,58	4,58	4,58	4,58	4,58	4,58
3.4.	Persentase rumah tinggal bersanitasi	%	53,57	53,72	53,88	54,03	54,18	54,34	54,34
3.5.	Rasio tempat pemakaman Umum per satuan penduduk	1000	650,46	657,75	665,11	672,56	680,10	687,71	687,71
3.6.	Rasio tempat pembuangan sampah (TPS) per satuan penduduk	1000	104,84	106,02	107,20	108,41	109,62	110,85	110,85
3.7	Rasio Rumah layak huni	%	0,23	0,23	0,24	0,25	0,26	0,27	0,27
3.8	Rasio pemukiman layak huni	%	37,22	37,22	37,22	37,22	37,22	37,22	37,22
3.9	Panjang jalan dilalui Roda 4	%	0,72	0,73	0,74	0,75	0,75	0,76	0,76
3.10	Jalan Penghubung dari ibukota kecamatan ke kawasan pemukiman penduduk (minimal dilalui roda 4)	%	95,96	96,49	97,02	97,56	98,10	98,64	98,64
3.11	Panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik (> 40 KM / jam)	%	42,97	78,26	142,53	259,57	472,73	860,95	860,95
3.12	Sempadan jalan yang dipakai pedagang kaki lima atau bangunan rumah liar	%	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3.13	Pembangunan turap di Wilayah jalan penghubung dan aliran sungai rawan longsor lingkup kewenangan kota		25,00	29,17	34,03	39,70	46,32	54,03	54,03
3.14	Luas irigasi Kabupaten dalam kondisi baik	%	39,34	44,61	50,57	57,34	65,00	73,70	73,70
3.15	Lingkungan Pemukiman	%	0,67	0,75	0,83	0,92	1,02	1,13	1,13
4.1	Perumahan								
4.2	Rumah tangga pengguna air bersih	%	7,28	8,71	10,41	12,45	14,89	17,81	17,81
4.3	Rumah tangga pengguna listrik	%	77,18	82,83	88,90	95,41	102,39	109,89	109,89
4.4	Rumah tangga bersanitasi	%	53,57	60,16	67,55	75,86	85,19	95,66	95,66
4.5	Lingkungan pemukiman kumuh	%	4,05	4,04	4,02	4,01	3,99	3,98	3,98
4	Perencanaan Pembangunan								
4.1	Rasio Ruang Terbuka Hijau per Satuan Luas Wilayah	%	9,72	9,60	9,48	9,37	9,25	9,14	9,14
4.2	Tersedianya dokumen perencanaan RPJPD yg telah ditetapkan dengan PERDA	ada/tidak	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
4.3	Tersedianya Dokumen Perencanaan RPJMD yg telah ditetakan dgn PERDA/PERKADA	ada/tidak	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
4.4	Tersedianya Dokumen Perencanaan RKPD yg telah ditetapkan dgn PERKADA	ada/tidak	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
4.5	Penjabaran Program RPJMD kedalam RKPD	ada/tidak	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
5	Perhubungan								
5.1	Jumlah arus penumpang angkutan umum		13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13000
5.2	Jumlah Pelabuhan Laut/Udara/Terminal Bis	unit	6	6	6	7	7	7	7

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6	Lingkungan Hidup								
6.1	Persentase penanganan sampah		49,48	50,08	50,69	51,31	51,94	52,57	52,57
6.2	Persentase Penduduk berakses air minum		13,95	14,12	14,29	14,47	14,65	14,82	14,82
7	Lingkungan Hidup								
7.1	Tempat Pembuangan Sampah (TPS) per satuan penduduk		1,01	1,03	1,04	1,05	1,06	1,08	1,08
8	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak								
8.1	Rasio KDRT	kasus	4	4	4	4	4	4	4
9	Keluarga berencana dan Keluarga sejahtera								
9.1	Rata-rata jumlah anak per keluarga		6.128	6.203	6.278	6.355	6.433	6.511	6.511
9.2	Rasio Akseptor KB		10.537	10.666	10.796	10.927	11.061	11.196	11.196
9.3	Cakupan peserta KB aktif	%	10.537	10.666	10.796	10.927	11.061	11.196	11.196
9.4	Keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera I		7.449	7.540	7.632	7.725	7.819	7.915	7.915
10	Sosial								
10.1	PMKS yang memperoleh bantuan sosial	org	270	273	277	280	283	287	287
10.2	Penanganan penyandang masalah kesejahteraan sosial	org	3.006	3.043	3.080	3.117	3.155	3.194	3194
11	Ketenagakerjaan								
11.1	Angka partisipasi angkatan kerja	org	22,136	22	23	23	23	24	23,52
11.2	jumlah penduduk usia 15 tahun keatas	org	52.305	52.943	53.589	54.243	54.905	55.574	55.574
11.3	Jumlah penduduk angkatan kerja	org	49.929	50.538	51.155	51.779	52.410	53.050	53.050
11.4	Jumlah penduduk usia kerja (15-64 thn)	org	52.098	52.734	53.377	54.028	54.687	55.354	55.354
12	Tingkat partisipasi angkatan kerja	%	66,40	67,21	68,03	68,86	69,70	70,55	71
12.1	Pencari kerja yang ditempatkan		320	324	328	332	336	340	340
12.2	Tingkat pengangguran terbuka	%	7,40	7,49	7,58	7,67	7,77	7,86	7,86

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
13.	Koperasi Usaha kecil dan Menengah								
13.1	Persentase koperasi aktif		14,60	14,78	14,96	15,14	15,33	15,51	15,51
13.2	Jumlah koperasi aktif		20	20	20	21	21	21	21
13.3	Jumlah seluruh koperasi		137	139	140	142	144	146	146
14	Kepemudaan dan Olahraga								
14.1	Jumlah Organisasi Pemuda	Unit	138	138	138	138	138	138	138
14.2	Jumlah Organisasi Olahraga	Unit	34	34	34	34	34	34	34
14.3	Jumlah Kegiatan Kepemudaan	Keg	2	2	2	2	2	2	2
14.4	Jumlah Kegiatan Olahraga	Keg	3	3	3	3	3	3	3
15	Pemberdayaan Masyarakat dan Desa								
15.1	Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK		32	32	32	32	32	32	32
15.2	Jumlah PKK		9	11	11	11	11	11	11
15.3	PKK Aktif		139	139	139	139	139	139	139
16	Statistik								
16.1	Buku “ Kabupaten Dalam Angka “	Ada/Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
16.2	Buku “ PDRB Kabupaten “	Ada/Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
FOKUS LAYANAN URUSAN PILIHAN									
1.	Pertanian								
1.1	Kontribusi sektor pertanian /perkebunan terhadap PDRB	%	1,63	1,65	1,67	1,69	1,71	1,73	1,73
1.2	Kontribusi sektor pertanian (palawija) terhadap PDRB	%	10,04	10,16	10,29	10,41	10,54	10,67	10,67
2.	Kehutanan								
2.1	Kontribusi sektor Kehutanan terhadap PDRB	%	9,61	9,73	9,85	9,97	10,09	10,21	10,21
3.	Energi dan Sumber Daya Mineral								
3.1	Kontribusi Sektor Pertambangan terhadap PDRB	%	9,44	9,56	9,67	9,79	9,91	10,03	10,03

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4	Kelautan dan Perikanan								
4.1	Produksi Perikanan	Ton	8.025,73	8.123,64	8.222,75	8.323,07	8.424,61	8.527,39	8.527,39
	Kontribusi perikanan terhadap PDRB								
5	Perdagangan								
5.1	Kontribusi Sektor Perdagangan, hotel dan restoran terhadap PDRB	%	15,79	15,98	16,18	16,37	16,57	16,78	16,78
ASPEK DAYA SAING DAERAH									
Fokus Fasilitas Wilayah/Infrastruktur									
1.	Perhubungan								
1.1.	Rasio Panjang Jalan per Jumlah Kendaraan		21,89	22	22	23	23	23	23
1.2.	Jumlah orang/ barang yang terangkut angkutan umum (org)		12.234	12.383	12.534	12.687	12.842	12.999	12.999
1.3.	Jumlah orang/barang yang terangkut melalui dermaga/bandara/terminal per tahun (org)		108.779	110.106	111.449	112.809	114.185	115.578	115.578
2.	Penataan Ruang								
2.1	Luas Wilayah Kebanjiran (%)		7,98	8,08	8,18	8,28	8,38	8,48	8,48
2.2	Luas Wilayah Perkotaan (%)		1,00	1,01	1,02	1,03	1,05	1,06	1,06
3	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Umum, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian								
3.1	Jenis dan Jumlah bank dan Cabang	Unit	3	3	3	3	4	4	4
3.2	Jenis dan Jumlah Perusahaan asuransi dan cabang	Unit	3	3	3	4	5	5	5
3.3	Jenis, Kelas dan Jumlah Restoran	Unit	6.472	6.551	6.631	6.712	6.794	6.877	6877
3.4	Jenis, kelas dan jumlah penginapan / hotel	Unit	619	627	635	642	650	658	658
5	Komunikasi dan Informatika								
5.1	Rasio ketersediaan daya listrik		37,5	37,96	38,42	38,89	39,36	39,84	39,84

5.2	Persentase rumah tangga yang menggunakan listrik		18,85	19,08	19,32	19,55	19,79	20,03	20,03
-----	--	--	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------